

BUKU PROGRAM

SEMINAR NASIONAL

FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN

Implementasi Kehutanan Sosial dengan Pelibatan Masyarakat Lokal untuk
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Kelestarian Ekosistem Hutan

Yogyakarta, 17 November 2017



Fakultas Kehutanan
Universitas Gadjah Mada

**LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING DAN MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN**

Judul Makalah (Paper) : Upaya Konservasi Pohon Jati (*Tectona Grandis*) Oleh Masyarakat (Studi Kasus di KPH Balapulang Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah)
 Jumlah Penulis : 4 Orang
 Nama-nama Penulis : Ary Rahmadi, Bainah Sari Dewi, Astry Sri Rezeki Rumahorbo, Ari Yudha Prasetya
 Status Penulis : Penulis Pertama/ Penulis ke Dua/ Penulis Korespondensi **)

Identitas Prosiding :
 a. Judul Prosiding : Seminar Nasional FKT 2017 UGM Yogyakarta
 b. ISBN/ISSN :
 c. Tgl/Bln/Tahun : 17 November 2017
 d. Tempat Pelaksanaan : UGM Yogyakarta
 e. Penerbit/Organiser : Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Mada
 f. Alamat Repository : <http://repository.ipem.unila.ac.id>
 PT: Web Prosiding

- Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Internasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Nasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)

Hasil Penilaian Peer Review :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding/ Makalah Dipresentasikan						Nilai yang Diberikan Penilai (NP)
		Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding		Disajikan dalam Bentuk Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding		Dipresentasikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding		
		Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	
a.	Orisinalitas (20%) (Memperlihatkan keaslian dan kebaruan gagasan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0,6
b.	Kedalaman Kajian (40%) (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian; mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, kesistematisan pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang relevan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1,2
c.	Kebermanfaatan (10%) (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	0,3
d.	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki keselarasan antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penugasannya)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	0,6
e.	Kelengkapan unsur Prosiding (10%) (Mencakup prekata, daftar isi, editor, ISBN, dan kelengkapan lain)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	0,3
Total (100%)		15	10	10	5	5	3	3

Catatan Penilai PAPER oleh Reviewer:

Sesuai dengan keilmuan yaitu konservasi

Nilai Pengusul = BP x NP = $0,13 \times 3 = 0,39$

Ket : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Bandar Lampung,
 Penilai Sejawat I / II / III (Lingkari salah satu)

Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Harianto, M.S.
 NIP. 1958092398211101
 Fakultas : Pertanian Universitas Lampung

Batas Keputatan :
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional dan Poster paling banyak 25 % dari angka kredit untuk penelitian yang diperlukan untuk pengusulan ke Lektor Kepala dan Profesor

**LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING DAN MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN**

Judul Makalah (Paper) : Upaya Konservasi Pohon Jati (*Teciona Grandis*) Oleh Masyarakat (Studi Kasus di KPH Bahupulang Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah)

Jumlah Penulis : 4 Orang

Nama-nama Penulis : Ary Rahmadi, **Bainah Sari Dewi**, Astry Sri Rezeki Rumaborbo, Ari Yudha Praetya

Status Penulis : Penulis Pertama/ Penulis ke Dua/ Penulis Korespondensi (**)

Identitas Prosiding :

- a. Judul Prosiding : Seminar Nasional FKT 2017 UGM Yogyakarta
- b. ISBN/ISSN :
- c. Tgl/Bln Tahun : 17 November 2017
- d. Tempat Pelaksanaan : UGM Yogyakarta
- e. Penerbit/Organiser : Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Mada
- f. Alamat Repository : <http://repository.lipom.unila.ac.id>
- PT: Web Prosiding

- Kategori Publikasi Makalah :
- Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 - Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 - Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 - Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 - Makalah Forum Ilmiah Internasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
 - Makalah Forum Ilmiah Nasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
- (beri tanda *V* pada kategori yang tepat)

Hasil Penilaian Peer Review :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimum Prosiding/ Makalah Dipresentasikan :						Nilai yang Diberikan Penilai (NP)
		Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding		Disajikan dalam Bentuk Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding		Dipresentasikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding		
		Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	
a.	Orisinalitas (20%) (Memperlihatkan keaslian dan kebaruan gagasan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0,5
b.	Kedalaman Kajian (40%) (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian, mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, kesistematian pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang relevan)	6	4	4	2	2	1,2	1
c.	Kebermanfaatan (10%) (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	0,3
d.	Relevansi karya dengan keahliannya (20%) (Memiliki keselarasan antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penugasannya)	3	2	2	1	1	0,6	0,6
e.	Kelengkapan unsur Prosiding (10%) (Mencakup prakata, daftar isi, editor, ISBN, dan kelengkapan lain)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	0,3
Total (100%)		15	10	10	5	5	3	2,7

Catatan Penilai PAPER oleh Reviewer:

Kurang relevan dg bidang ilmu

Nilai Pengusul = BP x NP = $0,13 \times 2,7 = 0,351$

Ket : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Bandar Lampung,
Penilai Sejawat (T H) / III (Lingkari salah satu)

Dr. Ir. Slamet Budi Yuwono, M.S.
NIP. 196412231994031002
Fakultas : Pertanian Universitas Lampung

Batas Keputusian :
Prosiding Forum Ilmiah Nasional dan Poster paling banyak 25 % dari angka kredit unsur penelitian yang diperlukan untuk pengusulan ke Lektor Kepala dan Profesor

LEMBAR PENGESAHAN


- Judul : Upaya Konservasi Pohon Jati (*Tectona grandis*) Oleh Masyarakat (Studi Kasus Di KPH Balapulang Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah).
- Penulis : Ary Rahmadi, **Bainah Sari Dewi**, Astry Sri Rezeki Rumahorbo, Ari Yudha Prasetya
- NIP : 19731012 199903 2 001
- Instansi : Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
- Publikasi : Seminar Nasional FKT,
Seminar Nasional FKT 2017, 17 November 2017, UGM Yogyakarta.
- Penerbit : Seminar Nasional FKT, tahun 2017


UNIVERSITAS LAMPUNG	
TGL	
NO. INVEN	
JENIS	
PARAF	<i>UG</i>

Bandar Lampung, 06 Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Penulis,


Dr. Indra Gumay Febryano, S.Hut., M.Si.
NIP 19740222 200312 1 001


Dr. Hj. Bainah Sari Dewi, S.Hut., M.P. IPM.
NIP 197310121999032001

Menyetujui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Lampung

Ketua LPPM
Universitas Lampung


Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si
NIP 19611020 198603 1 002


Dr. Lusmeilia Afriani, D.E.A
NIP 19650510 199303 2 008



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEHUTANAN

Yogyakarta, 8 November 2017

Nomor : 1056/UM/Ae13
Hal : Pengumuman Hasil Seleksi Abstrak
Lamp. :-

Kepada
Yth. Sdr/I Ary Rahmadi
Universitas Lampung

Dengan hormat,

Bersamaan surat ini diberitahukan bahwa abstrak Bapak/Ibu **DITERIMA** untuk dipresentasikan dalam Seminar Nasional Fakultas Kehutanan UGM 2017 yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 17 November 2017
Waktu : 07.30 – 16.30 WIB
Tempat : Fakultas Kehutanan UGM

Pada penyaji/presenter yang akan mempresentasikan hasil penelitiannya, diharapkan :

1. Membayar biaya keikutsertaan sebesar Rp. 200.000 (untuk umum), dan Rp. 125.000 (untuk mahasiswa), melalui transfer (seperti tertera di leaflet) atau langsung pada hari pelaksanaan seminar.
2. Menyiapkan PPT presentasi (bagi presentasi oral) dengan waktu presentasi 10 menit, atau menyiapkan poster (bagi presentasi poster) dengan format seperti tercantum dalam leaflet).
3. Untuk peserta mahasiswa dibuktikan dengan mengirimkan scan KTM yang masih aktif ke email panitia : semnas.fkt2017@gmail.com

Demikian surat pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang P2M dan Kerjasama



Dr. Muhammad Ali Imron, S.Hut., M.Sc.



BUKU PROGRAM

SEMINAR NASIONAL FAKULTAS KEHUTANAN UGM 2017

Implementasi Kehutanan Sosial dengan Pelibatan Multipihak untuk
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Kelestarian Ekosistem Hutan

Yogyakarta, 17 November 2017



Fakultas Kehutanan
Universitas Gadjah Mada

**UPAYA KONSERVASI POHON JATI (*Tectona Grandis*) OLEH MASYARAKAT
(STUDI KASUS DI KPH BALAPULANG PERUM PERHUTANI DIVISI REGIONAL
JAWA TENGAH)**

**Ary Rahmadi¹⁾, Bainah Sari Dewi²⁾, Astry Sri Rezeki Rumahorbo³⁾,
Ari Yudha Prasetya⁴⁾**

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung

²⁾Ketua Pusat Penelitian dan Pengembangan Biodiversitas Tropika Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng

Bandar Lampung 35141 . tlp : 082376007177

E-mail:aryrahmadi6@gmail.com

Abstrak

Konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya bertujuan mengusahakan terwujudnya kelestarian sumber daya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya sehingga dapat lebih mendukung upaya perlindungan sistem penyangga kehidupan, upaya pemanfaatan, dan upaya pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya. Upaya konservasi pohon jati telah dilakukan masyarakat sekitar Perhutani secara turun temurun, akan tetapi riset yang mengukur upaya-upaya yang telah dilakukan masih sangat sedikit. Hal tersebut yang menyebabkan penelitian ini dilakukan. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengidentifikasi upaya konservasi yang dilakukan masyarakat di KPH Balapulang yang terkait dengan upaya konservasi pohon jati (*Tectona grandis*). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Juli – Agustus di KPH Balapulang Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah. Metode penelitian dengan menggunakan metode kuisioner dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Random Sampling. Hasil yang didapatkan dalam upaya konservasi pohon jati pada aspek perlindungan dengan sepuluh kegiatan (33%), aspek pengawetan dengan lima kegiatan (17,24%) dan aspek pemanfaatan dengan sepuluh kegiatan (59%). Masyarakat di KPH Balapulang lebih banyak yang memanfaatkan hasil hutan dibandingkan dengan perlindungan dan pengawetan pada pohon jati (*Tectona Grandis*).

Kata kunci : Konservasi, Perlindungan, Pengawetan, Pemanfaatan, Pohon Jati

PENDAHULUAN

Konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya bertujuan mengusahakan terwujudnya kelestarian sumber daya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya sehingga dapat lebih

mendukung upaya perlindungan sistem penyangga kehidupan, upaya pemanfaatan, dan upaya pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya. Upaya konservasi pohon jati telah dilakukan masyarakat sekitar Perhutani secara turun temurun, akan tetapi riset yang mengukur upaya-upaya yang telah dilakukan masih sangat sedikit. Hal tersebut yang menyebabkan penelitian ini dilakukan.(PP No 5 Tahun 1990)

Indonesia mempunyai kekayaan yang melimpah, salah satu kekayaan tersebut adalah keanekaragaman hayati yang dapat dimanfaatkan sebagai zat warna alam dan ini sudah dilakukan sejak dulu. Adanya kandungan pigmen antosianin pada daun jati, maka daun jati muda dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alam dengan hasil pewarnaan berupa warna-warna yang lebih variatif dan menarik.(Rosyida dan Achadi, 2014)

Aneka usaha kehutanan merupakan kegiatan untuk memberdayakan masyarakat sekitar hutan dengan mengolah secara tepat hasil lahan dan hutan dengan memberi nilai tambah ekonomis.Perencanaan kegiatan aneka usaha kehutanan untuk memberdayakan masyarakat sekitar hutan penting dilakukan untuk pengembangan usaha menjadi maksimal. (Wijayanto,dkk 2014).

Menurut Ambardini dkk (2015). Terdapat 3 tipe trikoma daun tanaman jati (*Tectona grandis*) yang ditanam pada tanah Pasca tambang emas dengan variasi pupuk kandang kambing, yaitu tipe multiseluler bercabang pada pertulangan daun (abaksial), tipe uniseluler ramping dan tipe biseluler pada permukaan daun (adaksial).

Pengelolaan hutan dalam suatu unit manajemen atau pengelolaan suatu kawasan hutan secara kolektif. masyarakat. Standard yang relevan untuk konteks hutan rakyat adalah standard

pengelolaan hutan berbasis masyarakat lestari (PHBML) untuk hutan hak milik. Aplikasi standard ini dipilih untuk melihat praktek pengelolaan di lapangan dalam konteks untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan yang memberikan fungsi lindung bagi masyarakat yang lebih luas, yaitu tujuan kolektif, bukan hanya tujuan pengelolaan bagi pemiliknya semata. (Purbawiyatna dkk. 2011).

Pengembang hutan rakyat di tropika basah meliputi asal suku Jawa, Madura dan Suku Banjar. Petani asal suku Jawa menghasilkan produktivitas kayu tertinggi baik pada ukuran tinggi diameter dan volume kayu jati pada hutan rakyat tanaman jati di tropika basah dibandingkan dengan petani asal suku banjar dan suku Madura. Petani asal suku Jawa lebih berpengalaman terhadap pengetahuan untuk pemeliharaan tanaman dan lebih intensif dibandingkan dengan sistem pengelolaan lahan oleh Suku Banjar maupun Suku Madura. (Yusanto Nugroho. 2015).

METODE PENELITIAN

Waktu, Tempat, dan Metode Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Juli – Agustus di KPH Balapulang Perum Perhutani Devisi Regional Jawa Tengah. Alat dan objek Alat – alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kuisisioner untuk mendapatkan data dalam mengetahui upaya konservasi.
2. Kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan praktik umum.
3. Alat tulis untuk mencatat data pengamatan.
4. Laptop untuk mengolah data.

Objek penelitian yang di amati yaitu Masyarakat sekitar yang ada di sekitar KPH Balapulang Perum Perhutani Devisi Regional Jawa Tengah.

Metode Pengumpulan Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan dengan menggunakan metode observasi langsung kepada kelompok masyarakat. Informasi yang diperoleh meliputi upaya konservasi.

Data sekunder merupakan data penunjang penelitian yang menggunakan metode studi kepustakaan. Metode ini digunakan untuk mencari, menganalisis, mengumpulkan, dan mempelajari buku-buku, tulisan-tulisan umum, dan literatur lainnya yang dipakai sebagai bahan referensi. Selain itu, data sekunder juga meliputi keadaan umum lokasi penelitian seperti letak geografis, keadaan fisik lingkungan, sarana dan prasarana di lokasi penelitian.

Metode Penentuan Jumlah Sampel

Penentuan sampel pada identifikasi dengan mengambil sampel langsung di KPH Balapulang yaitu masyarakat yang digunakan untuk mengidentifikasi adalah masyarakat yang terlibat dalam menggunakan upaya konservasi pohon jati.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yang merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap unsur yg membentuk populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Agar data yang diambil berguna maka data tersebut haruslah objektif (sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya), representatif (mewakili keadaan yang sebenarnya), variansnya kecil, tepat waktu dan relevan maka diperlukan penggunaan metode penarikan sampel yang tepat agar dari sampel yang diambil dapat diperoleh statistik yang dapat digunakan sebagai penduga (estimator) bagi parameter populasi. Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang dipilih sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Nurhayati, 2008).

Penarikan sampel kelompok masyarakat dilakukan secara *Cluster Sampling* yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti sangat luas. Menurut Firdaus (2012) teknik ini dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan menentukan sampel daerah dan selanjutnya

dengan menentukan sampel pada daerah tersebut. Dimana tahap yang pertama dengan menentukan jumlah sampel kelompok tani dan tahap selanjutnya menentukan jumlah sampel masing-masing kelompok tani. Berdasarkan Firdaus (2012) penentuan sampel dapat menggunakan formula Slovin, sehingga didapatkan jumlah sampel pada penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah masyarakat

e = Batas error 10%

l= Bilangan konstan

$$n = \frac{1444}{1444 (0.1^2) + 1}$$

$$n = \frac{1444}{144.4 + 1} = \frac{1444}{145.4} = 9.9305 \approx 10 \text{ Responden}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Konservasi Pohon Jati (*Tectona Grandis*) Oleh Masyarakat (Studi Kasus Di Kph Balapulang Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah)

Aspek Perlindungan

Jawaban	Aspek Perlindungan									
Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ya	5	4	3	3	14	5	3	0	3	17

Tidak	15	16	17	17	0	15	17	0	17	3
Tidak Tahu	0	0	0	0	6	0	0	20	0	0
% Ya	25%	20%	15%	15%	70%	25%	15%		15%	85%
% Tidak	75%	80%	85%	85%		75%	85%		85%	15%
% Tidak Tahu					30%			100%		
Tahu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Tabel 1. Tabel hasil kuesioner upaya konservasi pada pada aspek Perlindungan pada penelitian Upaya Konservasi Pohon Jati (*Tectona Grandis*) di BKPH Balapulang 2017.



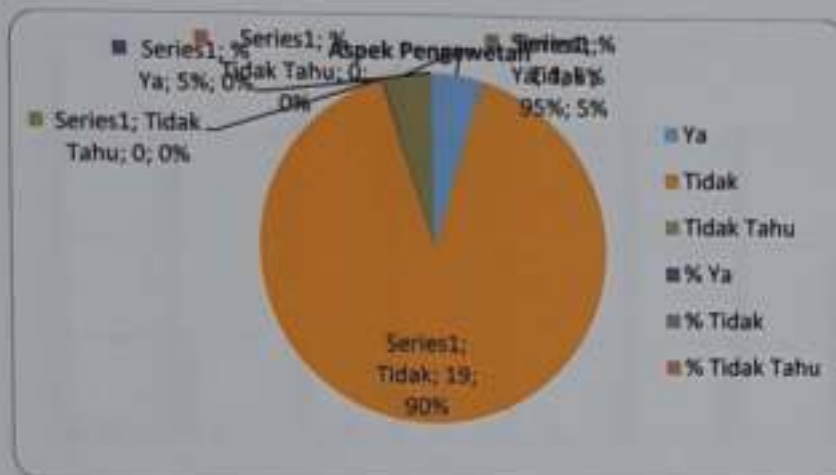
Gambar 1. Grafik Aspek Perlindungan pada pada aspek Perlindungan pada penelitian Upaya Konservasi Pohon Jati (*Tectona Grandis*) di BKPH Balapulang 2017.

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa masyarakat BKPH Balapulang masih kurang dalam Perlindungan hutan jati dalam perlindungan hasil hutan, perambah, gangguan hewan, perlindungan satwa liar dan gangguan penyakit serta masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap masalah penyakit pada pohon jati masih kurang, serta dari gangguan dari hama dan melindungi tanaman dari bencana.

Aspek Pengawetan

Jawaban	Aspek Pengawetan				
	1	2	3	4	5
Nomor Soal	1	2	3	4	5
Ya	1	1	1	1	12
Tidak	19	19	19	19	8
Tidak Tahu	0	0	0	0	0
% Ya	5%	5%	5%	5%	60%
% Tidak	95%	95%	95%	95%	40%
% Tidak Tahu	0	0	0	0	0
Tahu	100	100	100	100	100

Tabel. 2. Tabel hasil kuesioner upaya konservasi pada pada aspek Pengawetan pada penelitian Upaya Konservasi Pohon Jati (*Tectona Grandis*) di BKPH Balapulang 2017.



Gambar 2 Hasil kuesioner upaya konservasi pada pada aspek Pengawetan pada penelitian Upaya Konservasi Pohon Jati (*Tectona Grandis*) di BKPH Balapulang 2017.

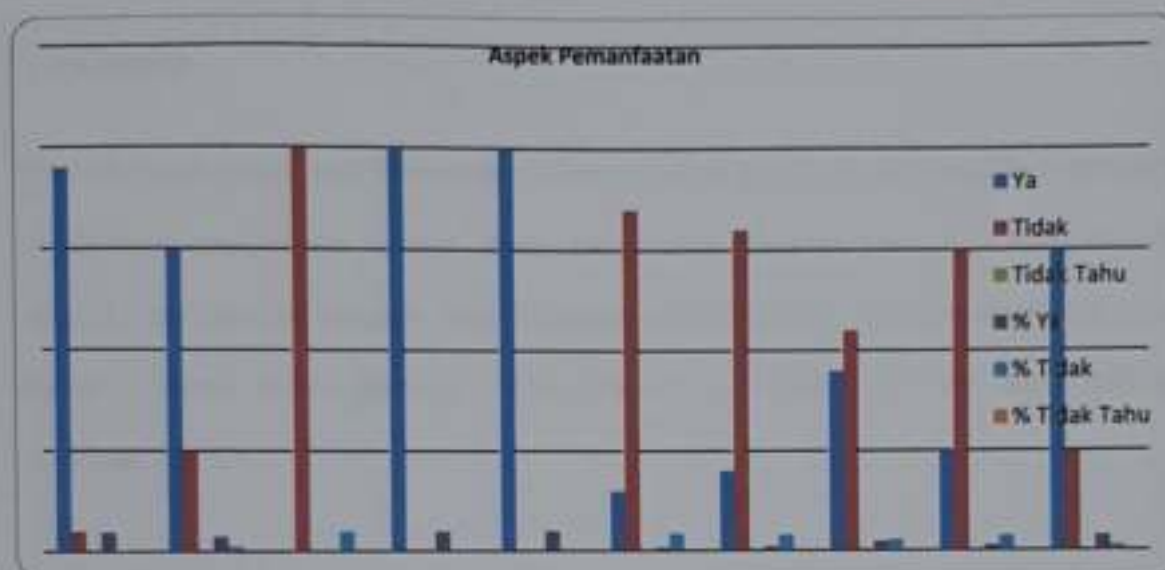
Dalam tabel di atas masyarakat hampir 100% tidak melakukan pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan, pengawetan jenis satwa, pengawetan daun jati serta buah jati dan menjaga ekosistem lingkungan hutan jati di BKPH Balapulang masyarakat juga masih kurang masalah mengenai pengawetan keanekaragaman jenis satwa dan pohon jati.

Aspek Pemanfaatan

Jawaban	Aspek Pemanfaatan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ya	19	15	0	20	20	3	4	9	5	15

Tidak	1	5	20	0	0	17	16	11	15	5
Tidak Tahu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
% Ya	95%	75%	0	100%	100%	15%	20%	45%	25%	75%
% Tidak	5%	25%	100%	0	0	85%	80%	55%	75%	25%
% Tidak Tahu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tahu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Tabel 3. Tabel hasil kuesioner upaya konservasi pada pada aspek Pemanfaatan pada penelitian Upaya Konservasi Pohon Jati (*Tectona Grandis*) di BKPH Balapulang 2017.



Gambar.3. Grafik pada Aspek Pemanfaatan pada Penelitian Upaya Konservasi Pohon Jati (*Tectona Grandis*) di BKPH Balapulang 2017.

Dalam tabel pemanfaatan di atas bahwa masyarakat sudah cukup banyak dalam memanfaatkan hasil hutan jati baik hasil hutan kayu maupun non kayu dan masyarakat banyak menggunakan kayu jati untuk di jadikan bahan bangunan dari hasil hutan jati tersebut masyarakat mendapatkan peningkatan ekonomi selain masyarakat memanfaatkan hasil hutan jati masyarakat juga tidak lupa dalam memperhatikan kelestarian alam dan masyarakat dan masyarakat sudah banyak melakukan pemanfaatan hutan jati selama > 5 tahun dan masyarakat akan melakukan pemanfaatan hutan jati di waktu yang akan datang.

Konservasi sumberdaya alam hayati merupakan pengelolaan sumberdaya dan pemanfaatan sumberdaya alam hayati yang di laksanakan secara bijaksana untuk menjamin persediaanya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya, konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dilakukan melalui kegiatan. (a) Perlindungan sistem penyangga kehidupan. (b) Pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya. (c)Pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya (Departemen Kehutanan, 1990).

Perlindungan

Hutan merupakan paru-paru bumi tempat berbagai satwa hidup, pohon-pohon, hasil tambang dan berbagai sumberdaya lainnya. Hutan memberikan manfaat besar bagi kesejahteraan manusia, baik manfaat *tangible* yang dirasakan secara langsung, maupun *intangible* yang dirasakan secara tidak langsung. Keberadaan hutan, dalam hal ini daya dukung (Rusdiana.2017).

Dalam perlindungan hasil hutan, perambah, gangguan hewan, perlindungan satwa liar dan gangguan penyakit serta masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap masalah penyakit pada pohon jati masih kurang, serta dari gangguan dari hama dan melindungi tanaman dari bencana. Dalam menjaga hasil hutan jati yang menjawab YA 25% dan yang menjawab TIDAK 75% dikarnakan masyarakat masih kurangnya pemahaman bahwa pentingnya menjaga hasil hutan jati bahwa masyarakat banyak yang memanfaatkan hasil hutan oleh karna itu harus di adakannya pemahaman kemasyarakat agar menjaga hasil hutan jati yang lambat laut akan habis yang akhirnya tidak bisa di dimanfaatkan lagi oleh masyarakat. Dalam perlindungan hutan jati dari perambah dan penebangan liar yang menjawab YA 20% dan yang menjawab TIDAK 80% masyarakat masih kurang dalam

melakukan perlindungan karena masyarakat masih berfikir bahwa sudah ada polhut yang mengamankan jadi masyarakat masih kurang ikut serta dalam melakukan pengamanan hutan jati tersebut. Dalam perlindungan tanaman dari gangguan hewan ternak yang menjawab YA 15% dan Tidak 85% di karenakan masyarakat lah yang memiliki hewan ternak tersebut jadi masyarakat tidak melakukan perlindungan dari hewan ternak tersebut. Dalam perlindungan tanaman satwa liar yang menjawab YA 15% dan Tidak 85% di karenakan masyarakat tidak terlalu mementingkan masalah gangguan satwa liar tersebut di dalam hutan jati tersebut jadi masyarakat lebih banyak tidak melakukan perlindungan tanaman dari satwa liar tersebut. Satwa apa saja yang pernah dilihat masyarakat yang menjawab YA 70% dan Tidak Tahu 30% lebih banyak masyarakat menemukan satwa liar seperti burung dan mamalia dikarnakan untuk jenis satwa lainnya sangat susah untuk di temukan.dalam hutan jati. Dalam melakukan perlindungan tanaman dari perambah yang menjawab YA 25% dan Tidak 75% masyarakat masih kurang karena perambahan di lakukan malam hari jadi masyarakat lebih mengandalkan polhut sebagai pengaman dari tanaman hutan jati tersebut. Dan dari perlindungan tanaman dari penyakit yang menjawab YA 15% dan Tidak 85% kenapa masyarakat hanya segelintir yang melakukan perlindungan tanaman dari penyakit karena masyarakat kebanyakan menhandalkan untuk masalah itu sudah di tangani oleh pihak KPH yang bertugas sebagai perlindungan tanaman dari gangguan penyakit tersebut. untuk jenis penyakit masyarakat banyak tidak mengetahui nama jenis penyakit tersebut hanya mengetahui bentuknya saja tetapi tidak mengetahui nama jenis dari penyakit yang memilih jawaban YA 0% dan Tidak Tahu 100% . dan masyarakat untuk melindungi tanaman dari gangguan hama yang menjawab YA 15% dan Tidak 85% di karenakan masyarakat tidak banyak ikut andil dalam melakukan perlindungan dalam hutan jati. Untuk melindungi tanaman dari bencana alam yang menjawab YA 85% dan Tidak 15% kenapa masyarakat melindungi tanaman hutan jati dari bencana karena dengan melindungi tanaman dari bencana alam kemungkinan besar lingkungan

masyarakat tersebut juga akan terhindar dari bencana alam yang bisa terkena lingkungan masyarakat tersebut.

Pengawetan

Dalam upaya konservasi pada pengawetan pada penelitian upaya konservasi pohon jati di dapatkan pada pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan di dapatkan masyarakat banyak yang menjawab YA 5% dan Tidak 95% di karnakan masyarakat tidak mengerti cara mengawetkannya dan juga masyarakat tidak terlalu mementingkan pengawetan tumbuhan hanya segelintir masyarakat saja yang mengawetkan jenis tumbuhan. Dalam kegiatan keanekaragaman jenis satwa masyarakat yang menjawab YA 5% dan Tidak 95% di karnakan masyarakat juga tidak terlalu mementingkan masalah mengawetkan jenis satwa dan masyarakat tidk terlalu tertarik dengan pengawetan satwa tersebut. Dalam pengawetan jenis daun masyarakat tidak melakukan pengawetan yang menjawab YA 5% dan Tidak 95% di karnakan masyarakat lebih menggunakan daun untuk membungkus gula ataupun jenis makanan lainnya. Dalam melakuakan pengawetan buah jati masyarakat yang menjawab YA 5% dan Tidak 95% di karnakan masyarakat tidak terlalu membutuhkan dengan pengawetan jenis biji dari pohon jati tersebut. Dalam pengawetan berupa menjaga ekosistem lingkungan jati yang menjawab YA 60% dan Tidak 40% di karanakan menurut masyarakat dengan menjaga ekosistem maka lingkungan akan terjaga dengan baik dan kemungkinana besar akan terhindarnya dari bencana alam.

Pemanfaatan

Di pulau jawa khususnya di daerah jawa tengah dan jawa timur penduduk pendesaan sering mengambil kayu bakar dari kawasan hutan untuk bahan bakar dapur rumah tangga dan industri rumah tangga penduduk (effendi dkk. 1987).

Pendapatan masyarakat dan peluang dapat ditingkatkan dengan memperhatikan unsur-unsur pengelolaan hutan (*planning, organizing, actuating, controlling* atau POAC). *Planning* atau perencanaan merupakan sejumlah keputusan yang berkaitan dengan keinginan dan di dalamnya terdapat pedoman-pedoman yang digunakan untuk mencapai tujuan (Hasibuan, 2009). Pengorganisasian dalam pengelolaan hutan menunjukkan adanya kesadaran dari individu kelompok terhadap pentingnya kelembagaan dan sistem kelembagaan yang dibentuk. Pelaksanaan pengelolaan hutan berkaitan dengan pelaksanaan penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pemasaran. Monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan hutan merupakan salah satu aspek untuk menilai keberhasilan suatu kegiatan pengelolaan hutan (Sanjaya dkk, 2017).

Pada optimalisasi penggunaan lahan hutan rakyat terdapat peluang untuk menerapkan pola agroforestri yang merupakan suatu sistem pengelolaan lahan berasaskan kelestarian. Pola agroforestri yang mengkombinasikan produksi tanaman pertanian dan tanaman hutan dan/atau hewan, secara bersamaan atau berurutan pada unit lahan yang sama dapat meningkatkan hasil lahan secara keseluruhan. (Rizal dkk.2012).

Dalam aspek pemanfaatan ini masyarakat banyak memanfaatkan hasil hutan jati yang menjawab YA 95% dan Tidak 5% di karenakan masyarakat banyak memanfaatkan hasil hutan jati untuk di jual kembali untuk pertambahan ekonomi dan hasil hutan jati untuk di manfaatkan unuk bahan bangunan sendiri dan buat kayu bakar. Dalam memanfaatkan hasil hutan non kayu masyarakat yang menjawab YA 75% dan Tidak 25% di karenakan masyarakat memanfaatkan hasil hutan non kayu seperti buah dan rumput untuk pakan ternak yang di miliki masyarakat. Dalam memanfaatkan satwa liar untuk ekowisata yang menjawab YA 0% dan Tidak 100% di karenakan masyarakat tidak mengerti masalah bagaimana cara memanfaatkan

satwa liar tersebut sebagai ekowisata. Dalam memanfaatkan jasa lingkungan yang berupa air, udara, pohon dan lanskap yang menjawab Ya 100% dan Tidak 0% di karnakan masyarakat sangat membutuhkan memanfaatkan jasa lingkungan contohnya dengan memanfaatkan air untuk melakukan penyiraman tanaman masyarakat di sekitar hutan jati, untuk udaranya untuk bernapas, pada pohon untuk di manfaatkan sebagai bahan bangunan dan lanskep di manfaatkan untuk ekowisata. Dalam memanfaatkan kayu jati menjadi bahan bangunan yang menjawab YA 100% dan Tidak 0% di karnakan masyarakat menyakini bahwa kuliatas dari kayu jati itu sendiri bagus tahan lama untuk bahan bangunan seperti untuk tiang rumah dan sebagainya. Dalam memanfaatkan kayu jati masyarakat mendapatkan peningkatan ekonomi yang menjawab Ya 15% dan Tidak 85% di karnakan masyarakat tidak terlalu memanfaatkan hasil hutan jati untuk di jual kembali melainkan untuk digunakan sendiri untuk bahan bangunan, mayoritas masyarakat sebagai petani sehingga tidak untuk hasil hutan jati tersebut unuk di jual kembali. Dalam memanfaatkan kayu jati masyarakat mendapatkan peningkatan ekonomi yang menjawab Ya 20% dan Tidak 80% di karnakan masyarakat mayoritas sebagai petani sehingga hasil hutan jati tersebut tidak untuk di jual kembali melainkan unuk di gunakan sendiri. Dalam pemanfaatan yang masyarakat lakukan memperhatikan kelestarian sumberdaya yang menjawab YA 45% dad Tidak 55% dari persenan yang dilihat kenapa bisa terjadi banyak yang menjawab tidak dikarnakan measyarakat masih belum banyak bagaimana cara memperhatikan kelestarian msumberdaya tersebut. Dalam memanfaatkan hasil hutan jati apakah masyarakat sudah lebih dari lima tahun yang menjawab YA 25% dan Tidak 75% di karnakan memanfaatkan hasil hutan jati memerlukan waktu lama dan hutan jati di sekitar masyarakat adalah hutan jati di miliki kph untuk memanfaatkan hutan jati itu sendiri masih sedikit. Dalam kegiatan pemanfaatan masyarakat akan melakukan kegiatan pemanfaatan ini di waktu yang akan datang yang menjawab YA 75% dan Tidak 25% di karnakan masyarakat berfikir bahwa dengan memanfaatkan hutan jati perekonomian akan menigkat dan

mendapatkan penghasilan yang lebih dari hutan jati tidak hanya mengandalkan penghasilan dari tani.

KESIMPULAN

Upaya konservasi pohon jati pada aspek perlindungan dengan sepuluh kegiatan (33%), aspek pengawetan dengan lima kegiatan (17,24%) dan aspek pemanfaatan dengan sepuluh kegiatan (59%). Masyarakat di KPH Balapulung lebih banyak yang memanfaatkan hasil hutan dibandingkan dengan perlindungan dan pengawetan pada pohon jati (*Tectona Grandis*).

DAFTAR PUSTAKA

- DEPHUT.1990.Undang- undang No.05 Tahun 1990 Tentang keanekaragaman Sumberdaya Hayati dan Ekosistemnya, Jakarta.
- Departemen kehutanan RI. 1990. *UU No. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya*. Jakarta
- Firdaus A.M. 2012. *Metode Penelitian*. Jelajah Nusantara. Tangerang.
- Zulkarnain, Agustar, A. dan Febriamansyah. 2008. Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Dan Pelestarian Sumberdaya Pesisir (Studi Kasus di Desa Panglima Raja Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau). *Jurnal Agribisnis Kerakyatan*. (1): 69-84.
- Rosyida A, Achadi W D. 2014. Pemanfaatan Daun Jati Muda Untuk Pewarnaan Kain Kapas Pada Suhu Kamar. *Arena Tekstil* Vol. 29 (2) hal 115-124.
- Ambardini S, Indrawati dan Ratnaeni. 2015. Karakter Trikoma Daun Tanaman Jati (*Tectona Grandis L.*) Yang Ditanam Pada Tanah Pascatambang Emas Bombana Dengan Variasi Dosis Pupuk Kandang Kambing. *Biowallacea* Vol. 2 (1) : Hal 113-125.
- Purbawiyatna A, Kartodihardjo H, Alikodra Hadi S., Prasetyo Lilik Budi. 2011. Analisis Kelestarian Pengelolaan Hutan Rakyat Di Kawasan Berfungsi Lindung. *JPSL*. Vol. (1) 2 : 84- 92.
- Nugroho Yusanto. 2015. Pengaruh Asal Etnis Terhadap Produktivitas Jati Hutan Rakyat Di Tropika Basah. *Jurnal Hutan Tropis* Vol 3 (1).

- Wijayanto Hari, Suryono Agus dan DomaiTjahjanulin. 2014. Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan Melalui Aneka Usaha Kehutanan. *Jurnal Hutan Tropis* Vol 2 (1).
- Rusdiana, Malik Adam dan Ramlah Siti. 2017. Sikap Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Pasca Kegiatan Reboisasi Di Kelurahan Lambara Kecamatan Palu Utara Kota Palu. *Jurnal warta rimba* Vol 5 (1).
- Effendi Rachman, Basuki Suwidji dan Roliyadi Han. 1987. Penelaahan Sifat Prioritas Pemanfaatan Jenis Tanaman Untuk Kayu Bakar. *Jurnal hasil penelitian hasil hutan*. Vol 4(4). hal 35-40.
- Sanjaya Rizki, Wulandari Christine, dan Herwanti Susni. 2017. Evaluasi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) pada Gabungan Kelompok Tani Rukun Lestari Sejahtera di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Sylva Lestari*. Vol. 5 (2).
- Rizal HB Achmad , Nurhaedah , Hapsari Evita. 2012. Kajian Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Hutan Rakyat Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*. Vol. 9.(4).